

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis pada bab IV mengenai permasalahan yang ada, maka pada bab V ini penulis dapat menarik kesimpulan dan akan memberikan saran yang diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak PT Sinergi Persada Medica Palembang.

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT Sinergi Persada Medica Palembang pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sehingga PT Sinergi Persada Medica Palembang dapat memanfaatkan hal tersebut untuk memaksimalkan perolehan laba perusahaan, sedangkan tahun 2021-2022 PT Sinergi Persada Medica Palembang mengalami penurunan yang menyebabkan perusahaan terhambat dalam mencapai tujuannya karena perusahaan tidak dapat membiayai pengeluaran atau operasional sehari-hari.
2. Dilhat dari analisis kebutuhan modal kerja pada PT Sinergi Persada Medica Palembang tahun 2020-2021 dan 2021-2022. Kebutuhan modal kerja untuk tahun 2020-2021 adalah sebesar Rp16.239.712.969 dan modal kerja yang tersedia sebesar Rp Rp18.837.960.571, karena jumlah modal kerja yang tersedia lebih besar dari pada kebutuhan modal kerja maka menyebabkan kelebihan modal kerja sebesar Rp2.598.247.602. Pada tahun 2021-2022 kebutuhan modal kerja adalah sebesar Rp21.384.229.696 dan modal kerja yang tersedia sebesar Rp17.248.574.906, karena jumlah modal kerja yang tersedia lebih kecil dari pada kebutuhan modal kerja maka menyebabkan kekurangan modal kerja sebesar Rp4.135.654.790.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengelola sumber dan penggunaan modal kerja yaitu:

1. PT Sinergi Persada Medica Palembang sebaiknya membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan dan digunakan secara efektif sesuai dengan kegiatan utama perusahaan.
2. PT Sinergi Persada Medica Palembang sebaiknya meninjau kembali pengalokasian modal kerjanya, karena perusahaan mengalami kelebihan modal kerja pada tahun 2020-2021 dan mengalami kekurangan modal kerja pada tahun 2021-2022. Sumber dan kebutuhan modal kerja yang diperoleh sebaiknya dapat digunakan secara efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu mendapatkan laba seoptimal mungkin.